

ABTRACK

STRATEGY OF THE RELATIONSHIP OF SERVICE IN OVERCOMING PARKING IN PASAR TENGAH KOTA BANDAR LAMPUNG

By:

M DHIAN BAGUS APRIAN

The parking conditions in Pasar Tengah are increasingly looks worse, the increasing number of visitors arrives, therefore the researcher discusses the strategy of the Bandar Lampung City Transportation Agency in overcoming parking in Bandar Tengah City Bandar Lampung by using indicators of the theory of Strength, Weaknes, Opportunities Opportunities, Threats. This study uses a qualitative approach with descriptive research types. The results of this study are strength indicators, found that the strength possessed is legal, apparatus, and human resources. Bandar Lampung City Transportation Agency refers to Law Number 22 Year 2009, and Government Regulation Number 79 of 2013 in the management of parking in Pasar Tengah, and has sought to develop strength in parking management in the Pasar Tengah area, namely in the form of reliable the manager of recruitment, improvements to ASN management, as well as parking management apparatus. On the Weaknes indicator (Weakness), it was found that the weaknesses possessed in managing parking in Pasar Tengah were the limited parking area, so that the strategy to overcome these weaknesses was to use vehicle drafting strategies so that they could accommodate more vehicles in one land line parking. In the Opportunities indicator, the strategy carried out by the Bandar Lampung City Transportation Agency is to maximize the income opportunities obtained from parking retractions. On Threats Indicator (Threat), it was found that the threat that occurred was on a holiday, so the strategy taken was to add the number of personnel from the office of the Transportation Office of Bandar Lampung City.

Keywords: Strategy, Department of Transportation, Parking Area

ABSTRAK

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENGATASI PARKIR DI PASAR TENGAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

M. DHIAN BAGUS APRIAN

Kondisi perparkiran di Pasar Tengah semakin semerawut, semakin banyaknya pengunjung yang berdatangan oleh karena itu peneliti membahas strategi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam mengatasi parkir di Pasar Tengah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan indikator dari teori *Strength* (Kekuatan), *Weaknes* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Ancaman) / SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini pada indikator *Strength* (kekuatan), ditemukan bahwa kekuatan yang dimiliki adalah aturan yang legal, aparatur, serta sumber daya manusia. Dishub Kota Bandar Lampung berpedoman pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, dan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 dalam pengelolaan parkir di Pasar Tengah, dan telah berupaya untuk mengembangkan kekuatan dalam pengelolaan parkir di wilayah Pasar Tengah yaitu berupa perekrtutan SDM pengelola perkir yang handal, perbaikan pada manajemen ASN, serta aparatur pengelolaan parkir. Pada indikator *Weaknes* (Kelemahan), ditemukan bahwa kelemahan yang dimiliki dalam pengelolaan parkir di Pasar Tengah adalah keterbatasan lahan parkir, sehingga, strategi yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi penyusunan kendaraan, sehingga bisa lebih banyak menampung jumlah kendaraan dalam satu garis lahan parkir. Pada indikator *Opportunities* (Peluang), strategi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung adalah memaksimalkan peluang pendapatan yang diperoleh dari retrebusi parkir. Pada Indikator *Threats* (Ancaman), ditemukan ancaman yang terjadi adalah pada hari libur, sehingga strategi yang dilakukan adalah dengan menambahkan jumlah personil yang berasal dari kantor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Strategi, Dinas Perhubungan, Lahan Parkir